

Senin, 8 Juni 2026

SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas



DOWNLOAD SEKARANG





SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas



Senin, 8 Juni 2026

MARKET UPDATE

USA MARKET



Dow Jones Industrial Average ditutup melemah -1,35% ke level 50.866,78. Sementara itu, S&P 500 melemah -2,64% ke 7.383,74, dan Nasdaq Composite melemah -4,18% menjadi 25.709,43.

INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN



IHSG melemah sebesar -245,02 poin atau turun sebesar -4,20% dan ditutup di 5.594,76. Sebanyak 626 saham turun, 81 saham tidak berubah, dan 108 saham naik.

COMMODITIES



GOLD
-3,10%



OIL
-2,69%



CPO
-1,02%



COAL
+0,81%



NICKEL
-0,62%

ECONOMIC & EMITEN CALENDER

ECONOMIC CALENDER

- 8 Jun 2026 :
 - Cadangan Devisa (ID)
 - Ekspektasi Inflasi Konsumen (US)
 - Lelang Bilyet 3 Bulan (US)
 - Lelang Surat Utang 6-Bulan (6-Month Bill Auction) (US)

CUM DIVIDEN

- 8 Jun 2026 :
 - AXIO
 - BUAH
 - CTBN
 - KOCI
 - META
 - MPMX
 - MTLA
 - VICI
 - XSPI

RUPS

- 8 Jun 2026 :
 - GOLD
 - OMED
 - TLKM
 - KBLM
 - ELSA
 - RLCO
 - MTPS
 - ISSP
 - BAJA
 - HRME
 - PTSN



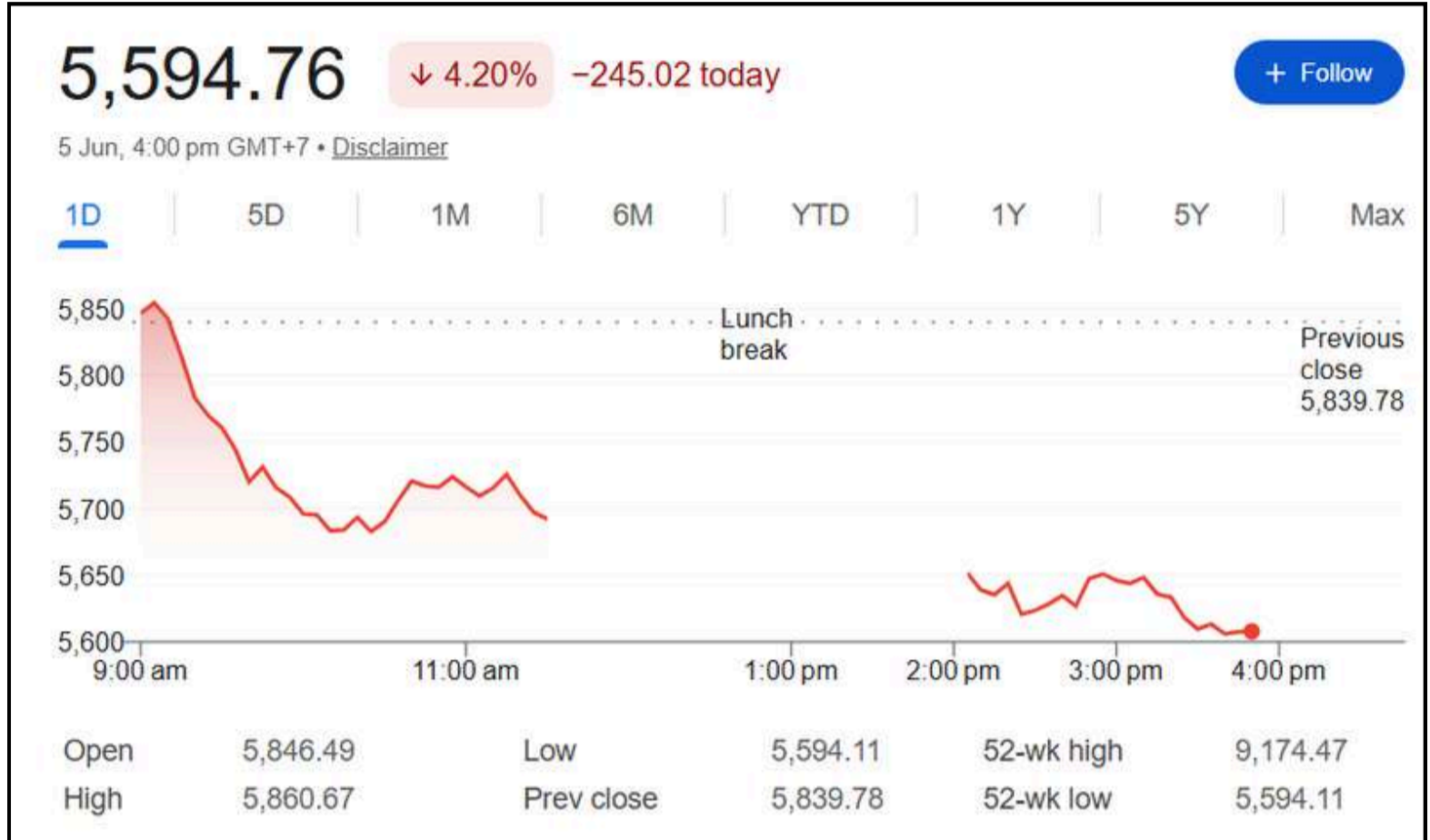
SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas



Senin, 8 Juni 2026

INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN



Market Cap	Value	Volume (Mill Shares)	Net Foreign Buy/Sell (Reg)
10.7T	31T	38M	-3.7T

Top Foreign 1D

	Net Buy	Net Sell
WIFI	21.36 BTPIA	(1,137 B)
DEWA	19.04 BBBCA	(1,101 B)
TINS	15.29 BBMRI	(235.70 B)
BDMN	14.23 BANTM	(169.85 B)
BUVA	12.53 BBRI	(110.79 B)

ACCUMULATION AND DISTRIBUTION

	Net Buy	Net Sell
JATI	70.49 TPIA	-64.52
ICON	61.18 MPMX	-52.88
ARCI	50.66 BBBCA	-52.14
BRMS	50.19 PTBA	-51.7
NAYZ	48.23 NCKL	-48.77

TOP FOREIGN LAST WEEK

	Net Buy	Net Sell
BUMI	266.64 BBBCA	(2,286 B)
ADRO	187.76 BTPIA	(2,009 B)
TINS	145.01 BBRI	(1,027 B)
MDKA	143.27 BBMRI	(399.53 B)
DEWA	136.14 BASII	(382.97 B)

HIGH VOLUME BREAKOUT

Stock	Volume
MMIX	332,372,800.00
MUTU	167,017,600.00
NAYZ	280,558,200.00
CHEM	1,703,993,700.00
JTPE	80,156,400.00

HOT NEWS & CORPORATE ACTION



Sell Indonesia: Total Outflow 2026 Sudah Capai Rp72,21 Triliun

Aksi lepas aset investasi di pasar keuangan domestik (Sell Indonesia) oleh investor asing kian masif, dengan mencatatkan total aliran modal keluar (outflow) menembus angka Rp72,21 triliun sepanjang tahun berjalan 2026. Derasnya modal asing yang angkat kaki dari pasar saham dan Surat Berharga Negara (SBN) ini utamanya dipicu oleh kekhawatiran pelaku pasar terhadap lonjakan risiko makroekonomi.



BI Buka Suara soal Revisi UU PPSK yang Baru Ketok Palu

Bank Indonesia (BI) akhirnya memberikan tanggapan resmi terkait pengesahan revisi Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU PPSK) yang baru saja disetujui dalam sidang paripurna. Otoritas moneter menegaskan komitmennya untuk mendukung penuh implementasi regulasi baru tersebut demi memperkuat stabilitas sistem keuangan nasional.

UPDATE FUNDAMENTAL



ANTM (Aneka Tambang)
BUY TP Rp4.800; Penjualan Emas Pulih ke ~38 Ton & Harga Nikel Tetap Solid



WIFI (Solusi Sinergi Digital)
BUY TP Rp4.400; FTTH Cost Advantage & FWA-Driven Growth Momentum Dukung Akselerasi



INCO (Vale Indonesia)
BUY TP Rp6.800; Monetisasi Ore Mulai FY26 & Laba FY26-27 Direvisi Naik



EXCL (XLSMART Telecom Sejahtera)
BUY TP Rp4.100; Integrasi MOCN Dorong Monetisasi & Neraca Lebih Sehat Pasca Divestasi



SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas



Senin, 8 Juni 2026

TECHNICAL REVIEW - INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN



Last Price : 5,594 Support : 5,555 Resistance : 5,700

IHSG ditutup melemah -4,2% ke level 5.594 dengan net foreign sell Rp3,72 triliun di pasar reguler. Pelemahan pasar dipengaruhi meningkatnya kekhawatiran investor terhadap tekanan nilai tukar rupiah, implikasi revisi UU P2SK terhadap persepsi independensi regulator keuangan, serta perkembangan penilaian peringkat kredit Indonesia.

Secara teknikal, IHSG masih berada dalam tren bearish dengan potensi volatilitas yang tinggi. Area 5.555–5.480 menjadi support krusial, sementara 5.700–5.800 menjadi resistance terdekat. Pelaku pasar akan mencermati rilis data cadangan devisa dan pergerakan rupiah sebagai katalis utama arah pasar selanjutnya.

REKOMENDASI HARI INI

Kode	Action	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss	Ket.
DAAZ	BUY	1840	1920 - 2060	< 1700	Day Trade
PSAB	BUY	500	550 - 580	< 435	Day Trade
ASSA	SELL	550	505	-	-
WIFI	SELL	1445	1335	-	-



Senin, 8 Juni 2026

BUY STOCKPICK - DAAZ (Daaz Bara Lestari Tbk)



Trading Plan (Day Trade)

Buy : 1750 - 1800
R1 : 1920
R2 : 2060
SL < 1700

Technical Summary

Pergerakan DAAZ mampu recovery dari pelemahan lanjutan dan mampu break minor resistance pada 1705. Selama berada diatas level tersebut, terdapat potensi lanjutan penguatan dengan target resistance pada 1920 - 2060.

Sentimen Tambahan

Daaz Bara Lestari menambah fasilitas pinjaman sebesar Rp4 miliar kepada pemegang saham pengendali, PT Bara Makmur Dwitama, di saat total liabilitas perusahaan menembus Rp4,29 triliun.

BUY STOCKPICK - PSAB (J Resources Asia Pasific Tbk)



Trading Plan (Day Trade)

Buy : 460 - 500
R1 : 550
R2 : 580
SL < 435

Technical Summary

Pergerakan saham PSAB saat ini sedang pullback dengan range support di 436 - 460. Potensi penguatan lanjutan terbuka dengan target resistance terdekat pada 550 - 580.

Sentimen Tambahan

PSAB membukukan laba bersih pada Quarter 1 2026 sebesar Rp 4,48 triliun. Naik bila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2025 sebesar Rp 190,0 miliar.



Senin, 8 Juni 2026

SELL STOCKPICK - ASSA (Adi Sarana Armada Tbk)



Trading Plan (SELL)

Last Price : 550
Next Support : 505

Technical Summary

Pergerakan saham ASSA mempunyai pola head and shoulders yang mengindikasikan perubahan arah trend. Waspada! potensi pelemahan lanjutan dengan target support terdekat pada 505 - 448.

Sentimen Tambahan

Pada Kuartal I 2026, PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar Rp1,53 triliun hingga Rp1,54 triliun (naik sekitar 11% secara tahunan), namun laba bersihnya justru mengalami penurunan tipis sebesar 3,25% menjadi Rp98,5 miliar karena peningkatan beban operasional dan biaya investasi

SELL STOCKPICK - WIFI (Solusi Sinergi Digital Tbk)



Trading Plan (SELL)

Last Price : 1445
Next Support : 1335

Technical Summary

Pergerakan saham WIFI masih dalam trend yang bearish. Saat ini level support pada 1940 kembali tertembus dan waspada! potensi pelemahan lanjutan dengan target support selanjutnya pada 1570 - 1335.

Sentimen Tambahan

WIFI membukukan laba bersih pada Quarter 1 2026 sebesar Rp 164,5 miliar. Naik bila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2025 sebesar Rp 82,6 miliar.



Danantara Indonesia

BRI Danareksa Sekuritas brights

SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas



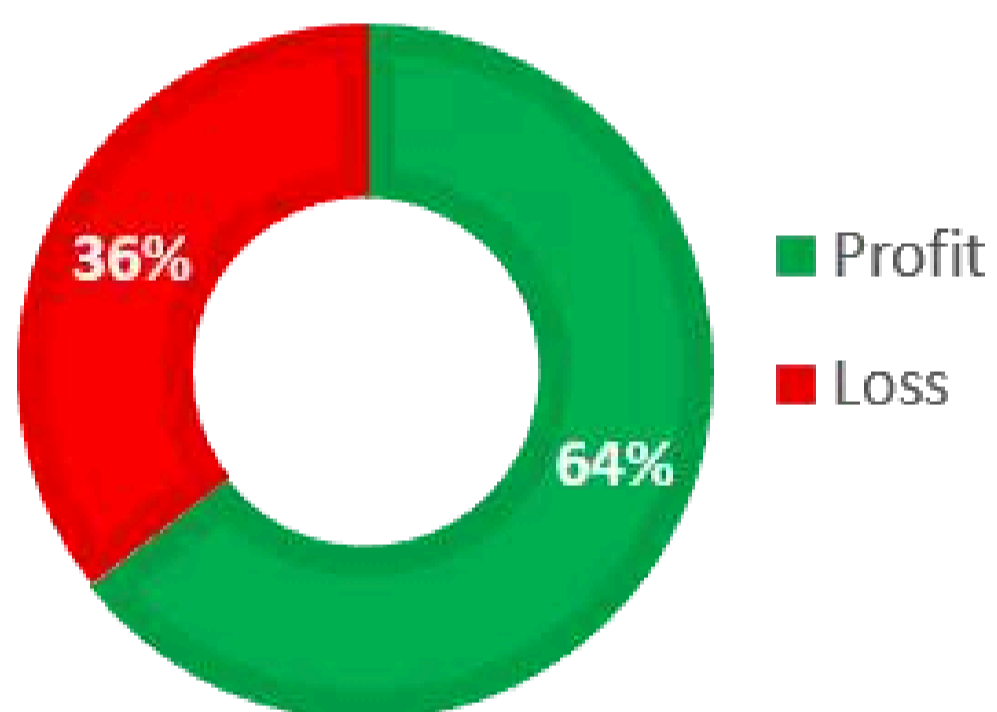
Senin, 8 Juni 2026

TRADING JOURNAL

WIN RATE REKOMENDASI

DAY TRADING PERFORMANCE

WIN RATE

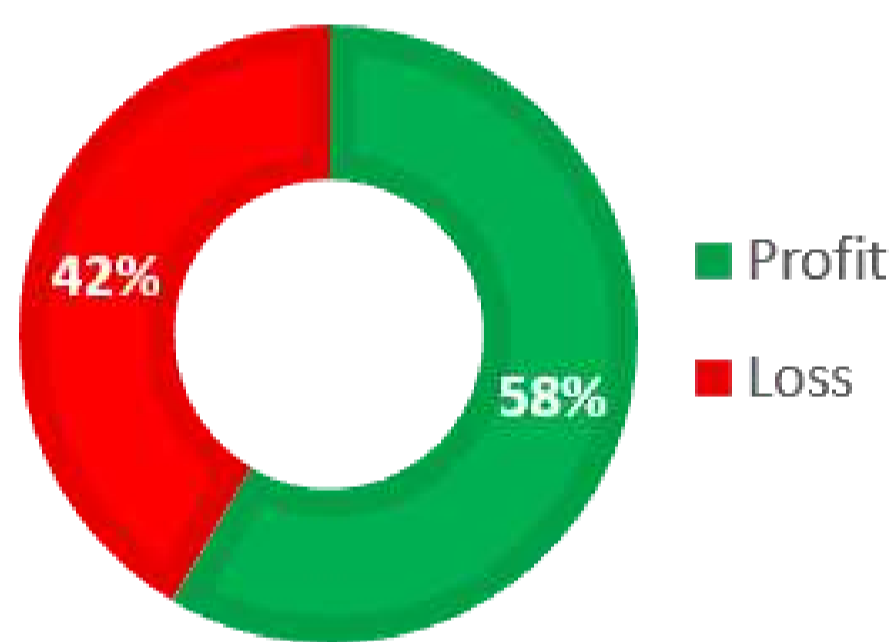


Gain/Loss



SWING TRADING PERFORMANCE

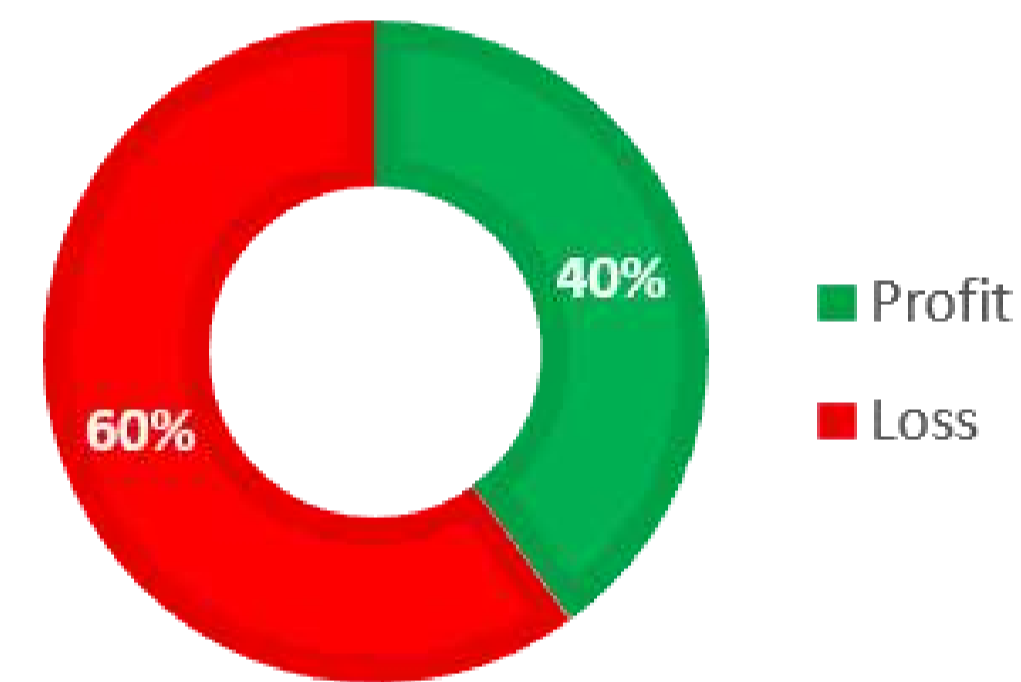
WIN RATE



Gain/Loss



IHSG YTD PERFORMANCE LATEST : 5.839,78



YTD





Senin, 8 Juni 2026



Secara teknikal, saham BBRI kembali melanjutkan pelemahan setelah gagal mempertahankan area support 2.980 dan kini telah memasuki zona support berikutnya di area 2.750–2.830. Struktur harga masih membentuk pola lower high dan lower low yang menegaskan tren bearish masih dominan. Tekanan jual juga terlihat meningkat seiring munculnya volume transaksi yang relatif tinggi saat harga mengalami breakdown.

Highlight News BRI

BRI Salurkan KUR Rp 65 Triliun hingga April 2026

PT BANK Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sudah menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebesar Rp 65,95 triliun. Kredit tersebut disalurkan kepada sekitar 1,3 juta debitur di seluruh Indonesia pada periode Januari hingga April 2026.

Direktur Micro BRI Akhmad Purwakajaya menyatakan perusahaan terus memperkuat kontribusi terhadap Program Astacita kedua pemerintah, yakni kemandirian bangsa melalui swasembada pangan. Menurut dia, mayoritas penyaluran KUR diarahkan ke sektor produksi yang meliputi pertanian, perikanan dan industri pengolahan, dengan porsi mencapai 66,47 persen.

Sektor pertanian menjadi kontributor terbesar dengan penyaluran yang mencapai Rp 27,95 triliun atau setara 42,38 persen dari total KUR yang disalurkan Bank BRI. Dari sisi penerima, penyaluran KUR telah menjangkau 558 ribu petani dan 23 ribu nelayan dalam empat bulan pertama tahun 2026.

Capaian ini, tidak hanya menunjukkan peran dominan sektor pertanian dalam portofolio KUR BRI, tapi juga mempertegas posisi perseroan khususnya dalam mendukung ketahanan pangan nasional.

Seperti dikutip dari Antara, Kamis, 28 Mei 2026, Akhmad mengatakan KUR merupakan instrumen pembiayaan perseroan dalam mendukung sektor usaha mikro dan sektor produktif. Oleh sebab itu, BRI menyalurkan KUR dengan memperluas akses permodalan. Langkah ini tidak hanya berdampak pada penciptaan lapangan kerja, tapi juga mendorong peningkatan produktivitas usaha serta perputaran ekonomi di berbagai wilayah.

Source : <https://www.tempo.co/ekonomi/bri-salurkan-kur-rp-65-triliun-hingga-april-2026-2138649>



Danantara Indonesia

BRI Danareksa Sekuritas brights

SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas



Senin, 8 Juni 2026

CAIRKAN DIVIDEN LEBIH CEPAT LEWAT BRIGHTS

**SIAP-SIAP
CAIRKAN DIVIDEN
LEBIH CEPAT**
di **brights**

Cairkan Dividen Lebih Cepat dengan Fasilitas **BREW Dividen**

[Simak Jadwal Selengkapnya di Sini](#)

Call Center 1500 688 brids.co.id
BRI Danareksa Sekuritas berhad dan afiliasi oleh Danantara Jasa Keuangan
@bridanareksa • BRI Danareksa Sekuritas • @bridsofficial • BRIDS Official Channel • BRI Danareksa Sekuritas

WhatsApp Official BRIDS: 0858-5150-0688

[Simak Jadwal Lengkapnya di sini](#)

Ikuti Media Sosial Resmi BRI Danareksa Sekuritas

Untuk Informasi Sputar Market Ter-Update, Rekomendasi Saham, Reksadana & Obligasi Harian Serta Promo Menarik & Eksklusif Lainnya



- [@bridanareksa](#) ✓
- [BRIDS Official Channel](#)
- [BRI Danreksa Sekuritas](#)
- [@bridsofficial](#) ✓
- [WA Official BRIDS](#) ✓
- [@BRIDanareksa](#) ✓

KUNJUNGI WEBSITE KAMI

www.brights.id



Senin, 8 Juni 2026

Danantara Indonesia

BRI Danareksa Sekuritas brights easy

SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas



PT BRI Danareksa Sekuritas

Wisma GKBI, 16th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28 Jakarta Indonesia

10210

Phone : 021-50914100

CUSTOMER ENGAGEMENT & MARKET ANALYST TEAM

Chory Agung Ramdhani, CFP, CSA, CIB
Head of Departement

Reza Diofanda, RTA RSA AWP.
Technical Analyst

Abida Massi Armand, FMVA.
Fundamental Analyst

Nadia Syarifah
Market Data Officer



Disclaimer

The information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, none of P.T. Danareksa Sekuritas and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of P.T. Danareksa Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither P.T. Danareksa Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or misstatements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed.

The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by P.T. Danareksa Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.